

ABSTRAK

Seiring meningkatnya pertumbuhan jumlah penumpang di Bandar Udara Adisutjipto mengakibatkan adanya rencana pembangunan Bandar Udara yang baru terletak di Kecamatan Temon, Kabupaten Kulonprogo sebagai alternatif bandara yang baru. Lokasi bandara baru yang letaknya cukup jauh dari Kota Yogyakarta ini mendasari perlu dilakukannya perencanaan angkutan umum yang dapat memfasilitasi penumpang di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya.

Untuk mengetahui kebutuhan pelayanan angkutan umum yang akan direncanakan, menentukan jenis pelayanan, menentukan jenis armada yang akan digunakan, menghitung waktu sirkulasi, menentukan jumlah armada per waktu sirkulasi, menghitung *headway*, menyusun jadwal operasional armada, menghitung biaya operasional kendaraan, tarif dan analisis finansial angkutan yang direncanakan maka dibutuhkan berupa data sekunder yang berisi tentang jumlah penumpang per tahun di Bandar Udara Adisutjipto yang didapat dari Badan Pusat Statistik, sedangkan data primer didapat dari survei wawancara untuk mengetahui data asal/tujuan penumpang, penggunaan angkutan umum di Bandar Udara Adisutjipto serta pola pemilihan angkutan umum menuju *New Yogyakarta International Airport*.

Hasil perencanaan berdasarkan skenario yang efektif dan efisien menunjukkan bahwa perencanaan angkutan umum pada Zona Kota akan dilayani sebanyak 51 unit dengan tarif Rp. 22.500, Zona Timur sebanyak 14 armada dengan tarif Rp. 99.000, Zona Utara sebanyak 11 unit Rp. 45.500 dan Zona Barat sebanyak 5 unit dengan tarif Rp. 12.500.

Kata kunci: Bandar Udara, *Demand*, Perencanaan Angkutan, Tarif

ABSTRACT

As the increasing growth of passengers at Adisutjipto Airport has resulted in the development planning the new airport located in District Temon, Kulonprogo Regency as an new airport alternative. The location of the new airport that is fairly far from the city of Yogyakarta underlying the need to do planning of public transport who able to facilitate in to the area of The Specia Region of Yogyakarta and surrounding areas.

To determine the needs of public transport service that will be planned, determine the type of services available, determine the type of the fleet that will be used, calculate the circulation time, determine the number of fleet per circulation time, calculate the headway, compile the fleet operating schedule, estimate the vehicle operational cost, tariff and analysis financial of the transportation that will be planed is required in the form of secondary data about the number passengers per year at Adisutjipto Airport obtained from the Central Bureau of Statistics, while the data on primary obtained from an interview to know the survey data origin/ destination of passengers, the use of public transport in the Adisutjipto Airport and pattern the selection of public transport to New Yogyakarta International Airport.

The results of the planning based on effective and efficient scenario show that planning of public transportation on a City Zone will be served as many 51 unit with tariff Rp. 22.500, East Zone as many as 14 unit with tarrif Rp. 99.000, North Zone as many as 11 unit with tariff Rp. 45.500 and West Zone as many as 5 unit with tariff Rp. 12.500.

Keywords: *Airport, Demand, Planning of Transportation, Tariff*